

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian tentang Karakteristik Paparan Cahaya Lampu LED 3 Sisi dan Paparan Suara Knalpot TSUGIGI pada Sepeda Motor Yamaha Xeon RC Tahun 2013 yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Secara keseluruhan nilai intensitas cahaya yang dihasilkan oleh lampu LED 3 sisi lebih besar dibandingkan nilai intensitas cahaya yang dihasilkan oleh lampu standar bawaan sepeda motor Yamaha Xeon 2013.

1. Secara keseluruhan nilai intensitas cahaya yang dihasilkan oleh lampu LED 3 sisi lebih besar dibandingkan nilai intensitas cahaya yang dihasilkan oleh lampu standar bawaan sepeda motor Yamaha Xeon RC 2013. Dilihat dari semua grafik rata-rata penurunan nilai intensitas yang signifikan terjadi antara jarak 3 meter hingga 20 meter, hal tersebut terjadi karena intensitas paparan cahaya pada jarak tersebut cenderung tinggi. Secara umum penurunan nilai intensitas cahaya akan terjadi seiring bertambahnya jarak.
2. Frekuensi kebisingan yang dihasilkan oleh knalpot standar bawaan sepeda motor Yamaha Xeon RC tahun 2013 adalah berkisar pada 60 dB. Seiring dengan ditambahnya berat glasswool pada Knalpot TSUGIGI frekuensi kebisingan yang dihasilkan pun semakin berkurang meski tidak signifikan. Artinya tiap penambahan jumlah berat glasswool pada knalpot akan meningkatkan kemampuan peredaman kebisingan pada knalpot tersebut.

## 5.2 Saran

Dari penelitian mengenai Karakteristik Paparan Cahaya Lampu LED 3 sisi Dan Paparan Suara Knalpot TSUGIGI Pada Sepeda Motor Yamaha Xeon RC Tahun 2013 terdapat beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk penggunaan lampu utama pada sepeda motor disarankan untuk menggunakan lampu utama jauh di jalan yang minim cahaya, tidak dianjurkan untuk menggunakan lampu utama jauh di jalan yang ramai karena dikhawatirkan akan menyebabkan silau bagi pengendara dari arah berlawanan
2. Untuk pemilihan dan penggunaan knalpot dianjurkan sebaiknya menggunakan knalpot yang memiliki peredam (dB killer), atau apabila knalpot tidak memiliki dB killer maka dianjurkan untuk menggunakan glasswool tambahan pada knalpot dan mengganti glasswool pada knalpot secara rutin agar kualitas glasswool tetap terjaga, sehingga menjaga kinerja peredaman kebisingan pada knalpot tetap baik.
3. Untuk penelitian intensitas cahaya lampu selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian ditempat yang minim cahaya atau bahkan gelap dengan intensitas cahaya lingkungan sekitar 0 lux agar didapat data hasil penelitian yang akurat.
4. Untuk penelitian dan pengujian kebisingan suara knalpot selanjutnya agar memperhatikan pemilihan tempat pengujian, seperti pemilihan lokasi yang sepi, sunyi, lokasi yang tidak berangin dan jauh dari permukiman agar tidak mengganggu ketenangan masyarakat.